BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Jurnal Nasional
Subyek : Banjir
Edisi : 04 Juni 2008
Halaman : 09

Rob Kembali Genangi Jakarta

by : Dionisius Bambang Arinto

Sesuai prediksi Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), rob di pesisir Jakarta terjadi sejak kemarin. Mulai Selasa (3/5) pukul 22.00 WIB sampai dini hari, banjir akibat pasang laut itu terjadi sekitar 50-60 cm.

Pantauan *Jurnal Nasional*, sejumlah titik di sepanjang Jalan Raya Penjaringan masih terlihat genangan air berwarna kehitaman. Di permukiman di RT 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, dan 17, juga terlihat genangan-genangan setinggi sekitar 20-30 cm. "Air limpasan dari laut itu, sisa dari meningginya air laut akibat gelombang pasang pada dini hari tadi. Semakin siang, semakin surut," kata Ahmad Fauzi, Ketua RT 17 Penjaringan, Jakarta Utara, ditemui *Jurnal Nasional*, kemarin.

Meski begitu, kondisi jalan dan gang-gang di sana, susah dilintasi kendaraan. Selain adanya genangan air, kerusakan jalan terjadi di sejumlah titik. Lubang-lubang menganga terlihat di sana-sini. Arus lalu lintas di Jalan Raya Penjaringan, padat karena antrean memanjang. Hanya sepeda motor, yang mampu menembus kepadatan, meski pengendaranya harus ekstra hati-hati.

Ahmad Fauzi khawatir jika gelombang tinggi laut Jawa terus meninggi, tanggul penahan yang terbuat dari bronjong (kumpulan batu diikat kawat) setinggi 40-50 cm di atas tembok setinggi sekitar 1 meter, bakal tertembus. "Pengalaman sebelumnya, derasnya gelombang mampu menjebol bronjong. Seharusnya, tanggul permanen segera dibangun," katanya.

Bronjong sepanjang sekitar 350 meter itu dibangun secara swadaya masyarakat setempat, dan dibantu oleh Pemprov DKI Jakarta. Meski belum cukup memadai, misalnya ikatan-ikatan kawatnya, terlihat kurang kokoh, warga berharap itu dapat menahan gelombang tinggi.

"Minimal bisa mengurangi derasnya air laut masuk permukiman. Tapi kalau gelombang laut benar-benar lebih tinggi dari kejadian-kejadian sebelumnya, *nggak* tahu lah," kata Miswan, seorang tokoh masyarakat RT 15 Penjaringan.

Sejumlah warga, kemarin terlihat membersihkan selokan di gang-gang permukiman mereka. Tumpukan sampah dipindahkan ke lokasi yang telah disiapkan untuk kemudian diangkut oleh Dinas Kebersihan. Pembuatan tembok-tembok penahan rob agar tak masuk rumah, juga dilakukan. Balok-balok kayu seadanya juga disiapkan. "Bisa digunakan untuk mengarahkan limpasan air laut ke selokan," ucap Miswan.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup

Tenda penampungan juga sudah dibangun. Termasuk di Muara Baru, Pantai Mutiara dan depan kantor Kelurahan Penjaringan serta kantor Kecamatan Penjaringan, lengkap dengan dapur umum. Di kantor Kelurahan dan Kecamatan Penjaringan, perahu karet dan mobil tim medis *standby*. Sejumlah sukarelawan pun bersiaga. "Sudah siap sejak dua hari lalu," kata Purwadi, seorang sukarelawan, yang *standby* di kantor Kecamatan Penjaringan.

Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo mengatakan, sudah memerintahkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, untuk memantau tanggul penahan sementara yang sudah dibangun. Kepala Dinas Kesehatan juga sudah diminta agar tim medis berkeliling ke seluruh kampung yang diprediksi terhantam gelombang tinggi. "Saya minta, warga selalu berkoordinasi dan bekerja sama dengan jajaran kami. Saya lihat, ini sudah berjalan," katanya. Dion B Arinto

.

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup